

PENERAPAN MEDIA VIDEO TIKTOK “deutsch_eins” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS MENGGUNAKAN VOM WORT ZUM SATZ ZUM TEXT PADA SISWA KELAS 12 BAHASA SMAN 1 GEDEG

Erika Diah Febriyanti

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
erikadiah.20002@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dwijulaikah@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru Bahasa Jerman SMAN 1 Gedeg bahwa keterampilan menulis siswa kelas 12 Bahasa masih kurang baik, karena kurangnya variasi media pembelajaran. Oleh karena itu, media TikTok ‘deutsch_eins’ dapat menjadi alternatif media pembelajaran dalam bahasa Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media video TikTok ‘deutsch_eins’ serta hasil belajar keterampilan menulis oleh siswa SMAN 1 Gedeg. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan tes menulis. Hasil penelitian penerapan media TikTok “deutsch_eins” menunjukkan telah berhasil dan terlaksana dengan sangat baik. Hal itu dibuktikan dengan hasil observasi penerapan media video TikTok ‘deutsch_eins’ yang menunjukkan presentase keterlaksanaan sebesar 90% yang masuk kategori sangat baik. Hasil belajar keterampilan menulis menunjukkan nilai rata-rata mengalami peningkatan dari 61,04 menjadi 79,52 dan 20 dari 25 peserta didik telah tuntas dalam pemerolehan standar KKM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media Video TikTok ‘deutsch_eins’ dan Vom Wort zum Satz zum Text dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan menulis, Pembelajaran Bahasa Jerman, TikTok ‘deutsch_eins’, Vom Wort zum Satz zum Text

Abstract

Writing skills are one of the most important skills in learning German. The background of this study is based on the results of interviews with German teachers at SMAN 1 Gedeg that the writing skills of grade 12 students are still lacking, due to the lack of variation in learning media. Therefore, the TikTok media 'deutsch_eins' can be an alternative learning media in German. This study aims to determine the application of the TikTok video media 'deutsch_eins' and the learning outcomes of writing skills by students of SMAN 1 Gedeg. The research method used is descriptive qualitative with data collection through observation and writing tests. The results of the study on the application of the TikTok media "deutsch_eins" showed that it had been successful and implemented very well. This is evidenced by the results of observations on the application of the TikTok video media 'deutsch_eins' which showed a percentage of implementation of 90% which is categorized as very good. The results of learning writing skills showed an average value that increased from 61.04 to 79.52 and 20 out of 25 students had completed the KKM standard. The conclusion of this study is that the TikTok Video media 'deutsch_eins' and Vom Wort zum Satz zum Text can be used as German language learning media

Keywords: German Learning , Learning outcomes, TikTok ‘deutsch_eins’, Vom Wort zum Satz zum Text, Writing skills.

Auszug

Die Schreibkompetenz ist eine der wichtigsten Fähigkeiten beim Deutschlernen. Der Hintergrund dieser Untersuchung basiert auf den Ergebnissen von Interviews mit Deutschlehrerin an der SMAN 1 Gedeg. Die Schreibkompetenzen der Schüler der 12. Klasse sind immer noch nicht gut, weil die Verwendung von mMedien nicht vielfältig genug sind. Die Ziel dieser Untersuchung sind, die Anwendung des TikTok “deutsch_eins” und die Lernergebnisse im Schreibkompetenz bei Schülern und Schülerinnen der SMAN 1 Gedeg zu beschreiben. Die verwendete Untersuchungsmethode ist eine deskriptive qualitative Methode mit Datenerfassung durch Beobachtung und Schreibtest. Die Ergebnisse der Untersuchung zur Anwendung des TikTok-Mediums „deutsch_eins“ zeigen, dass

diese erfolgreich ist und sehr gut umgesetzt wird. Dies ist bewiesen durch die Beobachtungsergebnisse zeigen, dass der Implementierungsgrad dieses Mediums beträgt 90% ist, die als sehr gut klassifiziert. Die Ergebnisse des Schreiblernens zeigen, dass der Durchschnittswert von 61,04 auf 79,52 gestiegen ist, und 20 von 25 Studierenden den KKM-Standard erfolgreich erreicht haben. Das Fazit dieser Studie ist, dass die TikTok-Videomedien „deutsch_eins“ und „Vom Wort zum Satz zum Text“ als Deutschlernmedien genutzt werden können.

Schlüsselwörter : Deutschlernen, Lernergebnisse , Schreibfähigkeiten, TikTok „deutsch_eins“, Vom Wort zum Satz zum Text

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, sangatlah penting untuk bisa menguasai bahasa asing. Salah satunya yaitu bahasa Inggris, yang sudah menjadi bahasa internasional. Selain bahasa Inggris, kita juga perlu bisa menguasai bahasa asing lainnya sehingga dapat mendorong kita untuk bersaing di era modern ini. Salah satu bahasa asing lain yang penting untuk dikuasai dan dipelajari yaitu bahasa Jerman. Tomasouw, J., Serpara, H., Nikijuluw, M.M., (2022:3) dalam jurnalnya berpendapat bahwa menguasai bahasa Jerman secara baik pembelajar dapat terbantu untuk memperluas wawasan berpikir mereka dan sekaligus meningkatkan pengetahuan mereka. Dalam belajar bahasa Jerman sendiri ada 4 keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai, yaitu menyimak (Hörfertigkeit), membaca (Lesefertigkeit), Menulis (Schreibfertigkeit), dan Berbicara (Sprechfertigkeit).

Penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Jerman. Seperti yang dikatakan oleh Chaabani dalam jurnalnya,

“Schreiben ist sehr notwendig, um den Lernprozess voranzubringen. Schreiben unterstützt den Lernprozess. Das erfolgt beispielsweise in Form von Mitschriften oder Diktaten.” (Chaabani, 2021).

Kutipan tersebut memiliki arti yaitu menulis sangat diperlukan untuk memajukan proses pembelajaran. Menulis mendukung proses pembelajaran. Hal ini dilakukan misalnya dalam bentuk catatan atau dikte. Oleh sebab itu keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang lebih dalam pembelajaran bahasa di sekolah. Namun berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Jerman SMAN 1 Gedeg, ternyata masih banyak kendala dan hambatan serta kekurangan dalam pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa Jerman di kelas XII Bahasa SMAN 1 Gedeg. Penggunaan media pembelajaran yang berupa audio visual juga belum terlalu efektif. Berdasarkan fenomena tersebut dengan era saat ini yang modern, maka menggunakan video dari TikTok dapat menjadi pilihan yang bagus untuk membuat siswa memiliki ketertarikan fokus dalam pembelajaran bahasa Jerman.

TikTok merupakan aplikasi video musik dan jejaring sosial asal Cina resmi yang meramaikan industri digital di Indonesia (dalam Oktaheriyani, 2020). Video – video dari Tiktok biasanya berdurasi tidak terlalu lama. Durasi untuk video Tiktok standar yaitu 60 detik, tetapi untuk akun dengan popularitas tinggi bisa mencapai 3 menit. Sehingga dengan begitu video-video dari Tiktok dapat menjadi video yang diperhatikan oleh peserta didik. Dalam penelitian ini akun Tiktok yang digunakan yaitu “deutsch_eins”. “deutsch_eins” merupakan akun dalam platform Tiktok yang membuat konten video-video berbahasa Jerman dengan berupa dialog, dan juga rekaman video biasa, yang berisi konten edukasi mengenai bahasa Jerman.

Selain menggunakan media pembelajaran Tiktok „deutsch_eins“, penelitian ini juga menggunakan model menulis *Vom Wort zum Satz zum Text*. *Vom Wort zum Satz zum Text* merupakan salah satu model atau cara untuk bisa menghasilkan sebuah teks sederhana dalam pembelajaran bahasa Jerman yang dipaparkan oleh Bernd Kast. Dalam model teks *Vom Wort zum Satz zum Text* ini, Kast menunjukkan langkah-langkah menyusun sebuah teks sederhana dalam pembelajaran sebagai berikut:

“Der Titel seines Beitrags »Vom Wort zum Satz zum Text« ist Programm: Kast zeigt, wie Lernende schon mit einfachen sprachlichen Mitteln schrittweise dazu angeleitet werden können, zunächst Wörter zu Sätzen zu verbinden, um dann mithilfe von Konnektoren kurze Texte zu erstellen”. (Thonhauser, 2019)

Kutipan tersebut memiliki arti „judul artikelnya “*Vom Wort zum Satz zum Text*” adalah programnya: Kast menunjukkan caranya peserta didik dapat dibimbing langkah demi langkah dengan menggunakan sarana linguistik sederhana, pertama menggabungkan kata menjadi kalimat, lalu buat teks pendek menggunakan kata hubung.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1) Bagaimanakah implementasi media video Tiktok dari akun *deutsch_eins* dalam pembelajaran bahasa Jerman menggunakan *Vom Wort zum Satz zum Text* untuk keterampilan menulis pada siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Gedeg? 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Gedeg dalam pembelajaran menulis

dengan menggunakan media video Tiktok dari akun *deutsch_eins* dengan *Vom Wort zum Satz zum Text*? Tujuan penelitian ini yaitu untuk 1) Mendeskripsikan Implementasi media video Tiktok dari akun *deutsch_eins* dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan *Vom Wort zum Satz zum Text* untuk keterampilan menulis pada siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Gedeg. 2) Mendeskripsikan Hasil belajar siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Gedeg dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan *Vom Wort zum Satz zum Text* dan media video Tiktok dari akun *deutsch_eins*.

METODE

Penelitian dengan judul „Penerapan Media Video Tiktok „deutsch_eins” dalam Pembelajaran Menulis Menggunakan *Vom Wort zum Satz zum Text* pada Siswa Kelas 12 Bahasa SMAN 1 Gedeg” ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi dan tes. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian yang didapatkan akan dianalisis secara dekskriptif untuk melihat jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua. Hasil penelitian yang dianalisis yaitu berupa hasil observasi penelitian hari pertama dan hari kedua. Kemudian hasil belajar siswa kelas 12 Bahasa SMAN 1 Gedeg dalam tes menulis teks sederhana tema *Freizeitbeschäftigung* juga dianalisis. Hasil observasi akan dianalisis sesuai dengan aspek-aspek observasi yang ditentukan. Aspek-aspek observasi hari pertama dan hari kedua tidak sama, karena adanya perbedaan penerapan dalam proses pembelajaran pada kedua hari tersebut. hari pertama tanpa menggunakan TikTok dan hari kedua menggunakan TikTok. Setelah mendapatkan hasil observasi maka akan dikategorikan menurut Skala Likert seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria presentase hasil perhitungan observasi yang merujuk pada Skala Likert menurut Riduwan (dalam Sholihah, 2023) :

Persentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Kemudian untuk hasil belajar yang didapatkan akan digunakan untuk melihat jawaban rumusan masalah kedua. Hasil tes dari masing-masing siswa akan dinilai berdasarkan rubrik penilaian menurut Burhan Nurgiyantoro (2018:125) sebagai berikut:

Tabel 2. Rubrik Penilaian Tes Menulis

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Tema				
2	Tata Bahasa				
3	Struktur dan Pemilihan Kosakata				
4	Kejelasan Isi				
5	Ketepatan Ejaan				
Jumlah Skor					
Nilai : $\frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$					

Nilai yang didapatkan akan dikategorikan sesuai dengan nilai konversi dari Eropa oleh Kemendikbud dengan acuan nilai KKM yang sudah ditentukan oleh SMAN 1 Gedeg, yaitu 76. Berikut tabel kategori nilai yang digunakan:

Tabel 3. Konversi Nilai Eropa (Jerman) sesuai KKM sekolah (76)

Skala Nilai	Nilai Huruf	Keterangan	Persentase	Kon versi
4.1 – 6	A+	Sehr Gut	93 – 100	95
3.6 – 4.0	A	Gut	85 – 92	85
2.6 – 3.5	B	Befriedigend	77 – 84	80
1.6 – 2.5	C	Ausreichend	69 – 76	76
1 – 1.5	F	Nicht Ausreichend	<76	<76

Setelah hasil belajar masing-masing siswa dihitung, maka akan direkapitulasi dan didapatkan nilai rata-rata. Jika penghitungan hasil observasi dan hasil belajar masing-masing mengalami peningkatan, maka akan disimpulkan bahwa media video Tiktok „deutsch_eins” dan *Vom Wort zum Satz zum Text* efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada hari/tanggal senin, 16 Desember 2024 dan Kamis, 18 Desember 2024 dan dilaksanakan secara luring di SMAN 1 Gedeg. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama dua kali pertemuan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan media video Tiktok „deutsch_eins” dan hasil belajar siswa SMAN 1 Gedeg untuk keterampilan menulis teks sederhana tema *Freizeitbeschäftigung*. Pelaksanaan observasi pada penelitian ini berfungsi untuk melihat penerapan media video Tiktok „deutsch_eins” dan *Vom Wort zum Satz zum Text*. Sementara itu, pelaksanaan tes menulis teks sederhana tema *Freizeitbeschäftigung* ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa kelas 12 Bahasa SMAN 1 Gedeg. Untuk pengamat atau pengawas observasi pada pertemuan pertama dan kedua dilakukan

oleh guru Bahasa Jerman SMAN 1 Gedeg. Berikut merupakan hasil tabel lembar observasi untuk pertemuan pertama:

Tabel 4. Hasil Observasi Penerapan Media Video Tiktok deutsch_eins

N o.	Aspek yang diamati	Indikator Pengamatan	Keteriak- sanaan		Penilaian									
			P1	P2	Pertemuan 1				Pertemuan 2					
					S B	B C	K K	1	SB B	C C	K K	1		
1	Tahap Persiapan Pengajaran	a. Guru menentukan video <i>Tiktok</i> 'deutsch_eins' yang digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran yaitu 'Freizeitbeschäftigung'.	Tidak	Ya										
		b. Guru memberikan catatan / tanda pada setiap video <i>Tiktok</i> 'deutsch_eins' yang akan ditayangkan yang berisi kosakata 'Freizeitbeschäftigung'	Tidak	Ya			✓			✓				
		c. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ya	Ya										
2	Tahap Persiapan Kelas	a. Guru mempersiapkan perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran (Proyektor, Laptop, Koneksi internet).	Tidak	Ya										
		b. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.	Ya	Ya			✓			✓				
		c. Guru mengabsen peserta didik dengan kondusif.	Ya	Ya										
		d. Guru menjelaskan apa yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.	Ya	Ya										
3	Tahap Penyajian	a. Guru menayangkan video <i>Tiktok</i> 'deutsch_eins' yang sudah dipilih masing-masing secara menyeluruh terlebih dahulu.	Tidak	Ya										
		b. Setelah menayangkan setiap satu kali dari masing-masing video, guru menanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut (isi, kosakata, <i>Konjuntion</i>)	Tidak	Ya				✓		✓				
		c. Guru akan mengulang kembali menayangkan video pada bagian	Tidak	Ya										
		yang penting (kosakata <i>Freizeitbeschäftigung</i> , <i>Konjuntion</i>).												
4	Aktivitas Lanjutan	a. Setelah penayangan video, guru mengajak peserta didik untuk mengumpulkan kosakata <i>Freizeitbeschäftigung</i> dan <i>Konjuntion</i> yang ada pada video.	Tidak	Ya										
		b. Guru mengajak peserta didik menyusun kalimat dari kosakata-kosakata yang diperoleh.	Tidak	Ya			✓			✓				
		c. Guru mengajak peserta didik menyusun kalimat tersebut menjadi sebuah teks sederhana bertema <i>Freizeitbeschäftigung</i> .	Ya	Ya										
		d. Guru mengadakan tes menulis teks sederhana tema <i>Freizeitbeschäftigung</i> .	Ya	Ya										
5	Tahap Penutup	a. Guru mengajak peserta didik mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	Ya	Tidak										
		b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Ya	Tidak	✓							✓		
		c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	Ya	Ya										
Total :							13				18			
Persentase :							65%				90%			

Keterangan Skor :

- 1 = Jika semua indikator penilaian tidak terpenuhi (kurang)
- 2 = Jika satu indikator penilaian terpenuhi (cukup)
- 3 = Jika dua indikator penilaian terpenuhi (baik)
- 4 = Jika semua indikator penilaian terpenuhi (sangat baik)

Setelah mendapatkan nilai persentase dari hasil observasi, maka akan dikategorikan sesuai dengan kriteria persentase yang mangacu pada Skala Likert menurut Riduwan. Jadi karena hasil observasi hari pertama yang tanpa menggunakan media video Tiktok „deutsch_eins“ mendapatkan skor 13, maka nilai persentase

keterlaksanaannya yaitu 65%. Jika dikategorikan menurut kriteria persentase Skala Likert, maka hasil observasi hari pertama masuk kedalam kategori **baik**. Sedangkan hasil observasi hari kedua yang menggunakan media video Tiktok „deutsch_eins“ mendapatkan total skor 17, maka nilai persentase keterlaksanaannya yaitu 90%. Jika dikategorikan sesuai kriteria persentase Skala Likert, maka hasil observasi hari kedua masuk kedalam kategori **sangat baik**.

Dari pemaparan tersebut, maka rumusan masalah pertama pada penelitian ini sudah dapat terjawab bahwa penerapan media video Tiktok dari akun deutsch_eins dalam pembelajaran bahasa Jerman menggunakan Vom Wort zum Satz zum Text untuk keterampilan menulis pada siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Gedeg terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan teori penerapan media Video yang telah dipaparkan oleh Tobing (1993) dan teori Vom Wort zum Satz zum Text yang dipaparkan oleh Bernd Kast

Kemudian untuk hasil belajar siswa kelas 12 Bahasa SMAN 1 Gedeg untuk tes menulis teks sederhana tema Freizeitbeschäftigung akan disajikan dalam tabel rekapitulasi hasil data berikut ini:

Tabel 5. Hasil rekapitulasi hasil data pertemuan pertama dan kedua

No.	Nama Peserta Didik	Hasil nilai pertemuan 1			Hasil nilai pertemuan 2		
		Korektor 1	Korektor 2	Hasil Nilai	Korektor 1	Korektor 2	Hasil Nilai
1	AAW	65	55	60	80	80	80
2	CPA	60	50	55	75	65	70
3	DDDPK	50	55	53	80	75	78
4	DAS	80	75	78	80	75	78
5	ESV	60	70	65	85	75	80
6	HER	75	65	70	75	70	73
7	ECFTS	65	55	60	80	75	78
8	FG	60	50	55	70	65	68
9	FFN	80	80	80	90	85	88
10	GFVP	60	50	55	80	80	80
11	HEA	60	50	55	85	85	85
12	JANH	60	60	60	80	80	80
13	JFN	65	65	65	80	80	80
14	LPS	50	60	55	85	80	83
15	LW	30	40	35	65	60	63
16	MD	55	55	55	80	80	80
17	NHU	60	60	60	90	85	88
18	NSL	65	75	70	85	80	83
19	ORNJ	65	65	65	85	85	85
20	RDAP	60	70	65	85	75	80
21	RYG	60	50	55	85	85	85
22	SSA	30	30	30	65	65T	65
23	SHA	80	80	80	80	80	80
24	TADP	90	80	85	95	90	93
25	YSN	60	60	60	85	85	85
Total Rata-Rata				61,04			79,52

Dari hasil nilai peserta didik pertemuan pertama dihasilkan rata-rata yaitu 61,04. Dengan begitu akan ditarik hasil klasifikasi pencapaian untuk melihat jumlah siswa dalam setiap klasifikasi pencapaian, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil klasifikasi pencapaian peserta didik pertemuan pertama

Kategori Pencapaian	Nilai	Jumlah	Total Siswa per Kategori
Kurang	30	1	21
	35	1	
	53	1	
	55	7	
	60	5	
	65	4	
Memuaskan	70	2	3
	80	2	
Baik	78	1	1
	85	1	
Total Siswa			25

Dari hasil analisis nilai peserta didik pada hari pertama dapat disimpulkan bahwa pada hari pertama nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas 12 Bahasa SMAN 1 Gedeg yaitu **61,04**, dengan jumlah peserta didik yang masuk kategori **kurang** berjumlah **21 peserta didik**, karena mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu di bawah nilai 76. Kemudian jumlah peserta didik yang masuk kategori **memuaskan** ada **3 peserta didik** dengan nilai 78-80, yang sudah mencapai KKM. Lalu dilanjut dengan jumlah peserta didik yang masuk kategori **baik** yaitu ada **1 peserta didik** karena mendapatkan nilai 85.

Kemudian dari hasil nilai peserta didik pertemuan kedua ini dihasilkan rata-rata yaitu **79,52**. Dengan begitu akan ditarik hasil klasifikasi pencapaian untuk melihat jumlah siswa dalam setiap klasifikasi pencapaian, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil klasifikasi pencapaian peserta didik pertemuan kedua

Kategori Pencapaian	Nilai	Jumlah	Total Siswa per Kategori
Kurang	63	1	5
	65	1	
	68	1	
	70	1	
	73	1	
Memuaskan	78	3	13
	80	8	
	83	2	
Baik	85	4	6
	88	2	
Sangat Baik	93	1	1
Total siswa			25

Dari hasil analisis nilai peserta didik pada hari kedua dapat disimpulkan bahwa pada hari kedua nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas 12 Bahasa SMAN 1

Gedeg yaitu **79,52**. Jumlah peserta didik yang masuk kategori **kurang** berjumlah **5 peserta didik**, karena mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu di bawah nilai 76. Kemudian jumlah peserta didik yang masuk kategori **memuaskan** ada **13 peserta didik** dengan nilai 78-83 yang sudah mencapai KKM. Lalu dilanjut dengan jumlah peserta didik yang masuk kategori **baik** yaitu ada **6 peserta didik** karena mendapatkan nilai 85-88. Kemudian pada hari kedua juga terdapat peserta didik yang masuk kategori **sangat baik** yaitu sebanyak **1 peserta didik** dengan nilai 93.

Dari pemaparan analisis hasil belajar siswa kelas 12 Bahasa SMAN 1 Gedeg pada hari pertama dan pada hari kedua dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis tema *Freizeitbeschäftigung* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata dari hasil belajar pada kedua pertemuan, dan juga adanya penurunan jumlah peserta didik yang masuk kategori kurang. Peningkatan jumlah peserta didik yang masuk kategori memuaskan juga terjadi. Kemudian pada hari kedua terdapat peserta didik yang masuk kategori sangat baik, sedangkan pada hari pertama tidak ada sama sekali peserta didik yang masuk kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis bahasa Jerman menggunakan media Video Tiktok „deutsch_eins” dan Vom Wort zum Satz zum Text berjalan dengan baik. Serta media video Tiktok „deutsch_eins” dan Vom Wort zum Satz zum Text dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di kelas.

PENUTUP

Simpulan

Dari penggunaan lembar observasi pada proses belajar mengajar yang dilakukan ini, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan terhadap pembelajaran saat menggunakan media video Tiktok „deutsch_eins” dan Vom Wort zum Satz zum Text yang dilakukan pada hari kedua. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab 4, tercatat hasil observasi pada pertemuan pertama yang telah diberikan oleh pengamat atau observer yaitu memperoleh presentase sejumlah 65 %. Hasil observasi yang diberikan oleh pengamat atau observer pada pertemuan kedua yaitu memperoleh presentase sejumlah 90 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa penerapan media Video Tiktok „Deutsch_eins” dan Vom Wort zum Satz zum Text telah terlaksana dengan sangat baik dalam pembelajaran menulis teks sederhana tema *Freizeitbeschäftigung*.

Berdasarkan analisis hasil belajar peserta didik pada penerapan Video Tiktok „Deutsch_eins” dan Vom Wort zum Satz zum Text dapat ditunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai peserta didik dalam pengerjaan tes

keterampilan menulis, yaitu ditampilkannya hasil belajar yang bertolak ukur pada KKM peserta didik di SMAN 1 Gedeg. Hal ini dapat dibuktikan oleh analisis hasil belajar tes keterampilan menulis teks sederhana tema Freizeitbeschäftigung peserta didik kelas 12 Bahasa SMAN 1 Gedeg pada pertemuan pertama tercatat yang mencapai ketuntasan dalam perolehan nilai standar KKM yaitu hanya berjumlah 4 dari total 25 peserta didik. Kemudian pada pertemuan kedua tercatat yang mencapai ketuntasan dalam perolehan nilai standar KKM yakni berjumlah 20 dari 25 peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa media Video Tiktok „Deutsch_eins“ dan Vom Wort zum Satz zum Text baik digunakan sebagai media penunjang tambahan dalam pembelajaran Bahasa Jerman di kelas.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan beberapa saran bahwa penerapan media Video Tiktok „Deutsch_eins“ dan Vom Wort zum Satz zum Text dapat meningkatkan kualitas menulis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jerman dikelas. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan dan peningkatan nilai hasil belajar peserta didik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Namun penggunaan media komik strip ini juga berpotensi kurang efektif apabila guru tidak berperan dalam membimbing peserta didik selama pembelajaran karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda untuk menangkap media audio visual selama pembelajaran. Oleh karena itu media Video Tiktok „Deutsch_eins“ dan Vom Wort zum Satz zum Text strip ini lebih baik digunakan dibawah pengawasan dan bimbingan guru agar lebih efektif digunakan. Lalu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi untuk membuat penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaabani, M. (2021). *Zur Vermittlung der Fertigkeit Schreiben im fremdsprachigen Deutschunterricht. Perspektiven zur Theorie und Didaktik des Schreibens*. Altralang Journal, 3(3), 50-62.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Musyarrofah, F., & Wahyuningsih, F. (2021). *Vom Wort zum Satz zum Text Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Semester II*. Laterne, 10(2), 137-148.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktaheriyani, D. (2020). *Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Praheto, B. E., & Dwi Wijayanti. (2020). *Analisis gagasan karangan multikultural siswa kelas 2 sd negeri timuran Yogyakarta*. Jurnal Cakrawala Pendas, 6(1), 48-55.
- Putri, D. N. S. dkk. (2022). *Analisis pengaruh pembelajaran menggunakan media interaktif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(2), 365-376
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Scholz, E. R. (2003). *"Lernerzentrierter Unterricht zur Förderung der Fertigkeit Schreiben". Postgraduiertenstudium in Deutsch als Fremdsprache*.
- Sinaga, R. (2021). *Die Erstellung einer Videoanimation als ein Lernmedium für die Sprechfertigkeit mit dem Thema "Im Café"* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Suarsana, I. M., dkk. (2023). *Media Pembelajaran*. Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2).
- Thonhauser, I. (2019). *Fremdsprache Deutsch Nr.60, Zeitschrift für die Praxis des Deutschunterrichts: Schreiben Heute*. Goethe Institut: ESV-Erich Schmidt Verlag.
- Tomasouw, J., Serpara, H., dan Nikijuluw, M.M. (2022). *Bahasa Jerman sebagai Jembatan Berkarir di Jerman. German für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 1(1), 1-8.